

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "Rekonstruksi Identitas Diri Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia melalui Media Sosial *Pinterest* ", penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis rekonstruksi. Creswell (1998) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metode yang meneliti sebuah fenomena sosial maupun kasus dalam kehidupan manusia (Murdiyanto, 2020). Sejalan dengan pemikiran tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk membentuk sebuah gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, data terperinci dari pemikiran responden, dan melaksanakan penelitian pada keadaan atau situasi yang nyata.

Pendekatan kualitatif disini mencoba memahami dan menganalisis bagaimana proses rekonstruksi identitas pada individu berjalan mencakup identifikasi, evaluasi, refleksi, dan implikasi. Pendekatan ini mengharuskan peneliti untuk memiliki interaksi secara langsung terhadap objek kajian atau responden terkait untuk melihat secara realistis bagaimana pengalaman langsung individu dalam menghadapi suatu fenomena serta membangun hubungan baik untuk jawaban dan hasil penelitian yang terperinci. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai kompleksitas dan dinamika rekonstruksi identitas serta faktor yang mempengaruhinya.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menentukan lokasi penelitian yaitu Universitas Pendidikan Indonesia dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling: purposive sampling* (sampel pertimbangan). Adapun kriteria sampel yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
2. Pengguna aplikasi *Pinterest*

3. Memiliki pengalaman rekonstruksi identitas serta identitas diri yang ditonjolkan baik secara langsung maupun tidak langsung

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Secara umum, observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung suatu objek yang telah ditentukan dengan tujuan memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung di Universitas Pendidikan Indonesia dengan mahasiswa sebagai objek penelitian. Aplikasi *Pinterest* menyediakan fitur yang canggih dengan menampilkan konten-konten yang terkini di kalangan penggunanya. Umumnya, seseorang dengan masing-masing ketertarikannya ditunjukkan dengan tingkah laku, penampilan, atau kegiatan sehari-hari. Dengan realita yang ada, peneliti dapat menyesuaikan serta mencocokklogi dengan penampilan mahasiswa yang terlihat secara visual selama kegiatan observasi berlangsung. Hasil observasi yang didapatkan nantinya dapat menjadi bahan dalam penarikan kesimpulan dengan bukti yang aktual dan kredibel.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua belah pihak yaitu pewawancara dan narasumber sebagai proses mendapatkan informasi untuk kepentingan data primer (Mita, 2015). Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fakta, keinginan, perasaan, kepercayaan dan sebagainya yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Teknik wawancara menghendaki kedua belah pihak berinteraksi langsung secara aktif untuk mencapai tujuan dan data yang didapat dengan hasil yang maksimal dan akurat. Dengan teknik wawancara dapat menghasilkan data yang beragam sesuai dengan perspektif tiap-tiap responden sehingga dapat menjadi bahan pemikiran dalam penelitian.

Pertanyaan yang di ajukan saat wawancara adalah pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *Pinterest* oleh narasumber dan bagaimana fungsi aplikasi tersebut sebagai saluran pembentukan identitas sosial bagi mahasiswa. Dalam proses pengambilan data, wawancara pada penelitian ini

dilakukan selama 15-20 menit pada masing-masing informan dengan pertanyaan yang selaras dengan indikator penelitian. Pertanyaan pada wawancara ini diajukan secara berulang dengan konteks yang berbeda untuk mendapatkan keyakinan atas jawaban informan serta hasil yang mendalam dan relevan.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis rekonstruksi identitas diri melalui pendekatan fenomenologis yang memeriksa bagaimana individu atau kelompok secara aktif merekonstruksikan identitas mereka dalam konteks perubahan maupun pengembangan diri. Analisis ini dapat dilakukan dari berbagai perspektif, tergantung pada konteks dan pedoman yang disusun berdasarkan kriteria yang relevan. Dalam hal ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana bentuk-bentuk rekonstruksi identitas diri yang direpresentasikan dari para mahasiswa. Bagaimana individu menampilkan dirinya di publik baik dari segi penampilan, pemikiran, hingga tingkah laku menjadi bahan analisis bagi peneliti untuk menemukan hasil penelitian yang akurat. Dalam analisis data, kegiatan yang dilakukan terdapat reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data artinya meringkas, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan tema yang terdapat pada suatu data. Hasil data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih nyata dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan proses pengumpulan data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Hasil informasi atau jawaban yang didapatkan melalui responden akan dijabarkan dalam bentuk tabel yang dikelompokkan sesuai kategori instrumen pertanyaan, poin pertanyaan, dan jawaban informan saat proses pengambilan data.

3. Verification (Kesimpulan)

Kesimpulan pada penelitian ini akan di tarik berdasarkan penafsiran dari jawaban informan berupa makna ungkapan, pola, dan alur sebab akibat dari pengalaman pribadi informan. Kesimpulan ini juga nantinya didukung dengan teori dan pembahasan yang kredibel dari buku maupun artikel jurnal yang relevan.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Menurut Creswell dan Miller, validitas data didasarkan pada kejelasan hasil penelitian yang telah akurat dari berbagai sudut pandang yaitu peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Mudrajad Kuncoro, 2013). Berbeda dengan reliabilitas, berfokus kepada ketepatan alat ukur yang digunakan dalam mengukur sebuah objek penelitian. Dengan reliabilitas, konsistensi alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama dapat terlihat jelas. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan waktu. Dengan teknik triangulasi memungkinkan peneliti memperoleh variasi informasi lebih lengkap dan luas. Adapun 3 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari informan yaitu 13 mahasiswa dari masing-masing program studi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi yang dilakukan dengan memeriksa data kepada informan yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi yang dilakukan dengan teknik yang sama namun dengan waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

3.6 Kerangka Berpikir

